

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena berupaya untuk menggali data-data berupa pernyataan-pernyataan dari para responden. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan fenomenologi. Sebuah pendekatan yang mencoba mengungkap alasan dibalik suatu perbuatan, dengan semboyan yang diutarakan Edmund Husserl yakni *zuruck zu den sachen selbst* (kembali pada hal-hal itu sendiri).⁵⁷

Sedangkan jenis penelitian ini yaitu studi *living Qur'an*, yang fokus pada beberapa fenomena sosial yang lahir dimasyarakat sebagai tanggapan dari adanya Al Qur'an. Sehingga penelitian ini akan menggambarkan serta menjelaskan fenomena itu sendiri⁵⁸ dengan dibarengi berbagai respon terhadap fenomena tersebut perspektif responden.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran dari peneliti di lokasi penelitian sangatlah berarti. Maka dari itu butuh kehadiran yang berungkali sehingga mampu untuk benar-benar menggali hal-ha yang terkait dengan penelitian.

Berikut daftar kehadiran peneliti di lokasi penelitian:

⁵⁷ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *Mediator*, I (Juni 2008), 166.

⁵⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 54.

Tabel 1
Tabel Daftar Kehadiran Peneliti di Lokasi Penelitian

No.	Hari, tanggal	Keterangan
1.	Sabtu, 28 April 2018	Izin kepada Pengasuh PP. Manbaul Hisan Klepon untuk melakukan penelitian
2.	Rabu, 2 Mei 2018	Wawancara dengan Abah Yai Burhanul Arif
3.	Selasa, 8 Mei 2018	Wawancara dengan Ibu Nyai Siti Zumaroh dan warga sekitar
4.	Kamis, 10 Mei 2018	Wawancara dengan santri tingkat SD dan MTs
5.	Senin, 21 Mei 2018	Gagal bertemu Ibu Nyai, wawancara dengan warga sekitar
6.	Selasa, 22 Mei 2018	Gagal bertemu Ibu Nyai, wawancara dengan warga sekitar
7.	Rabu, 23 Mei 2018	Wawancara dengan Ibu Nyai Siti Zumaroh
8.	Rabu, 4 Juli 2018	Wawancara dengan santri tingkat MA dan yang sudah lulus MA

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Manbaul Hisan yang berada di Dusun Klepon, Desa Sidodadi, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. Adapun batas wilayah Pondok, meliputi: sebelah barat, jalan raya dan SD Sidodadi 5; sebelah utara, sawah; sebelah timur, sawah; dan sebelah selatan, rumah warga. Pondok Pesantren Manbaul Hisan Klepon merupakan cabang dari pondok induk, yaitu Pondok Pesantren APIS atau Podok Pesantren Sanan Gondang di Gondang, Gandusari, Kabupaten Blitar.

Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah memperlihatkan bahwa adanya kegiatan *tahfidz* Al Qur'an yang diikuti oleh remaja, dewasa bahkan anak-anak dibawah usia 12 tahun, yang selama ini jarang terlihat di Pondok Pesantren lainnya. Karena mayoritas, para penghafal Al Qur'an pada umumnya yaitu remaja diatas 12 tahun.

D. Sumber Data

Data-data yang akan dikaji dalam penelitian ini, diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi serta wawancara terhadap pengasuh, guru *tahfidz* Al Qur'an dan santri penghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Manbaul Hisan.

Data mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren Manbaul Hisan serta berbagai hal terkait sarana prasana serta kegiatan santri sehari-hari dapat diperoleh dari hasil wawancara terhadap pengasuh Pondok Pesantren. Sedangkan mengenai teknis pelaksanaan *tahfidz* Al Qur'an akan dapat diperoleh dari guru *tahfidz* Al Qur'an. Dan santri yang ikut program menghafal Al Qur'an akan menjadi sumber utama untuk memperoleh data-data terkait rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pemerolehan data dilakukan melalui beberapa metode, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya antara dua orang, atas dasar ketersediaan dana dalam setting ilmiah, yang melakukan pembicaraan dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan.⁵⁹ Sedangkan menurut Mattew dan Ross, observasi merupakan metode pengumpulan data melalui panca indra, dan dalam keadaan alami, observasi adalah melihat fenomena sosial di dunia nyata

⁵⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Group: Sebagai instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 31.

dan merekan kejadian yang terjadi.⁶⁰ Dan dokumentasi berarti menganalisis data-data berupa dokumen yang terkait dengan penelitian.

Adapun proses pemerolehan data yang telah dilakukan selama penelitian yaitu, wawancara terhadap pengasuh serta santri Pondok Pesantren Manbaul Hisan yang melakukan program menghafal Al Qur'an. Observasi secara mendalam dan menyeluruh pada semua aspek yang terkait dengan penelitian. Serta dokumentasi saat peneliti mendapati dokumen-dokumen resmi maupun non resmi yang terkait dengan lokasi dan kajian penelitian.

F. Analisis Data

Proses analisis data merupakan hal yang paling utama dalam suatu penelitian, karena data mentah yang didapat dari lapangan akan ditelaah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Analisis yang digunakan peneliti, yakni sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, analisis data dapat ditempuh dengan tiga kegiatan utama, meliputi:

Reduksi data (proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar menjadi catatan lapangan).

Penyajian data (suatu cara merangkai data agar mudah untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan).

Verifikasi/ penyimpulan data (penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalitasnya,

⁶⁰ Ibid., 129.

sehingga dapat digunakan untuk mengajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian sangatlah penting, karena terkait dengan informasi yang diperoleh akan dikuatkan oleh penemuan-penemuan lain. Karena kadangkala data yang ditemukan dari satu sumber di waktu tertentu akan berbeda pula pada saat dilain waktu, atau bahkan antar satu sumber dan lainnya akan saling bertentangan. Maka dibutuhkan pengecekan keabsahan data penelitian. Adapun sebagai validasi terhadap temuan-temuan penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber data (satu sumber data dicek secara silang terhadap sumber data lain).⁶²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini akan memiliki beberapa tahap pengerjaan, yakni mulai dari pengumpulan informasi hingga penarikan kesimpulan.

Langkah pertama, yakni pengumpulan data-data terkait judul penelitian guna menyusun proposal penelitian, kemudian mencari informasi di lapangan dan melakukan reduksi data. Selanjutnya melakukan analisis terhadap data yang telah direduksi dan diikuti dengan penulisan laporan penelitian bagian pembahasan dan terakhir, yakni tinggal menarik kesimpulan.

⁶¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 130.

⁶² Ibid., 138; John W. Creswell, *Research Design: Qualitative Quantitative dan Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publications, 2009), 191.